

BAHAN MEDIA GATHERING

DIREKTORAT PEMBINAAN PROGRAM KETENAGALISTRIKAN

Jakarta, 24 Oktober 2019



DAFTAR ISI

		Hal
1	RASIO ELEKTRIFIKASI	3
2	BANTUAN PASANG BARU LISTRIK (BPBL) 450 VA	8
3	RASIO DESA BERLISTRIK	11
4	RENCANA UMUM KETENAGALISTRIKAN NASIONAL	20
5	PERMEN 10/2019	25

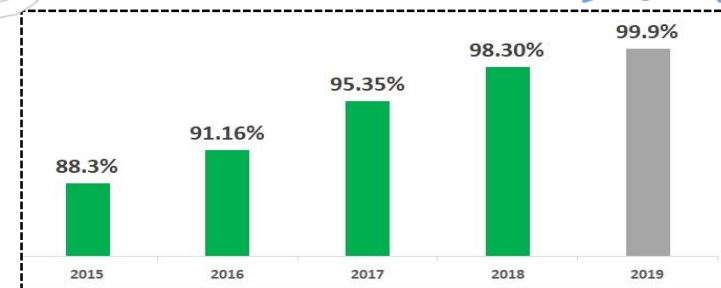
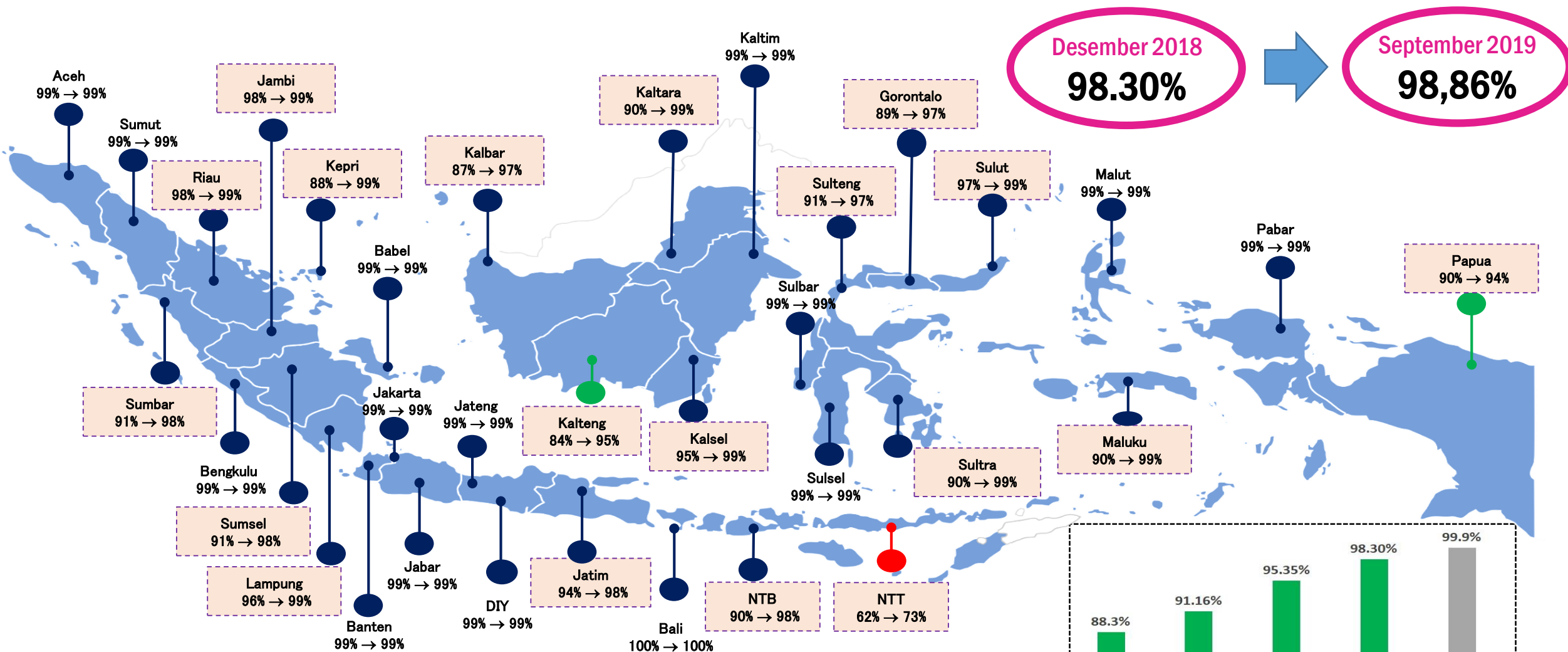
		Hal
6	RUPTL PLN 2019-2028	27
7	PROGRAM 35.000 DAN EBT	32
8	INVESTASI KETENAGALISTRIKAN	38
9	TRANSMISI DAN GARDU INDUK	42
10	KONSUMSI LISTRIK PER KAPITA	44
11	KERJASAMA KETENAGALISTRIKAN	47

1

RASIO ELEKTRIFIKASI



RASIO ELEKTRIFIKASI SEPTEMBER TAHUN 2019



Rata-Rata Capaian RE dari 2015 s.d. 2018 sebesar 3.34%

Keterangan :

- : > 95 % (31 provinsi)
- : 80 - 90% (0 provinsi)
- : 90 - 95% (2 provinsi)
- : < 80% (1 provinsi)



www.djk.esdm.go.id



Direktorat Jenderal
Ketenagalistrikan



@infogatrik

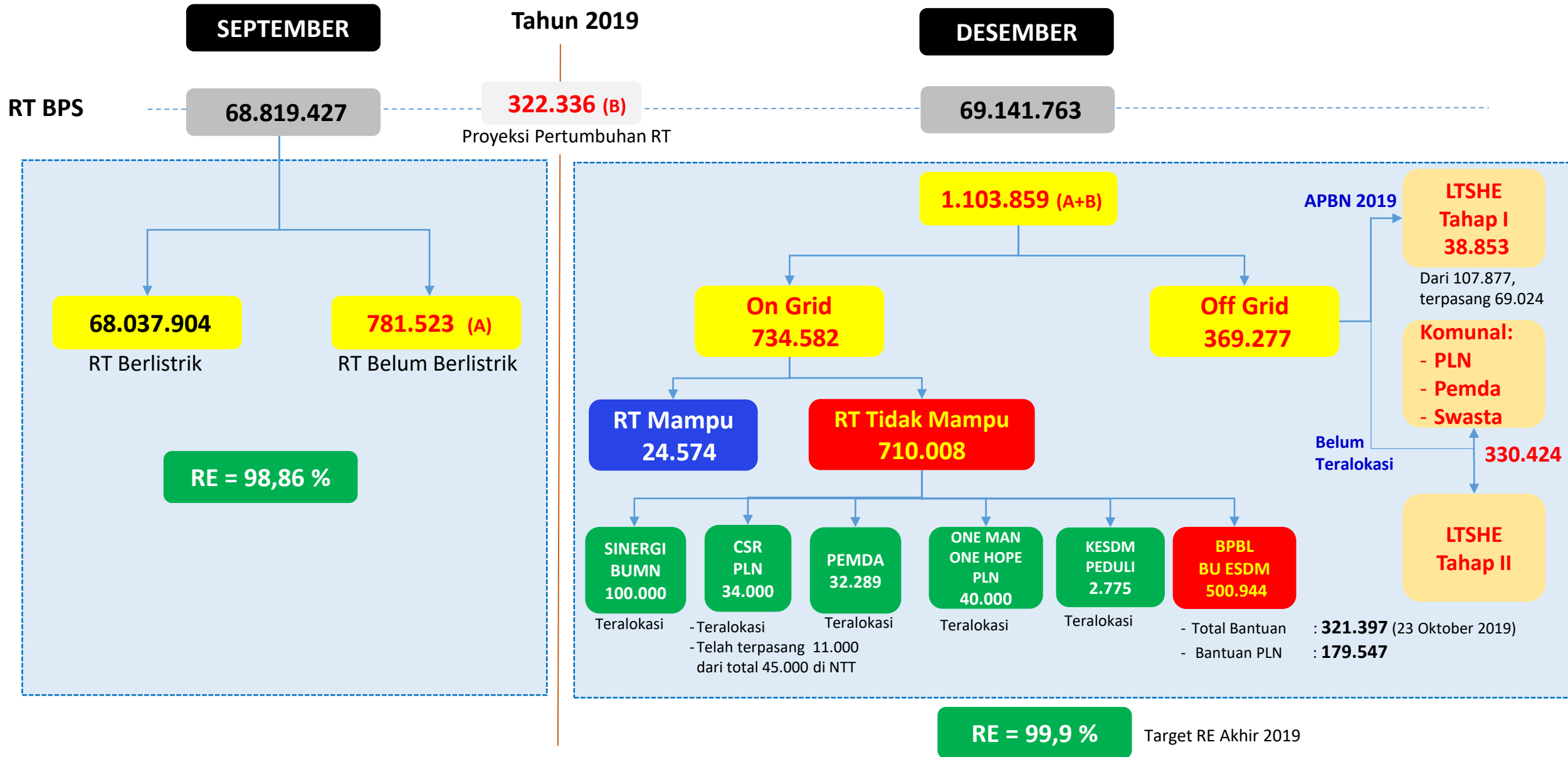


@infogatrik



Info Gatrik

GAMBARAN UMUM STRATEGI RE 99,9 % NASIONAL



PERKIRAAN PENCAPAIAN RE DESEMBER 2019

URAIAN	Δ	RASIO ELEKTRIFIKASI
September 2019: RT BPS : 68.819.427 RT Berlistrik : 68.037.904		98,86%
Desember 2019: RT BPS : 69.141.763		98,86 ≈ 98,40%
Teralokasi: Sisa LTSHE (APBN 2019): 38.853 (Total 2019: 107.877) BPBL BU Sektor ESDM (23 Oktober 2019): 321.397 KESDM PEDULI : 2.775 CSR PLN : 34.000 (45.000 - 11.000 terpasang di NTT) One Man One Hope PLN : 40.000 Program Sinergi BUMN: 100.000 BPBL Provinsi : 32.289	0,06% 0,47% 0,004% 0,05% 0,06% 0,14% 0,05%	98,46% 98,93% 98,93% 98,98% 99,04% 99,18% 99,23%
Perkiraan RE akhir tahun 2019		99,23%
Sisa RT Belum Berlistrik : 534.545	0,77%	
Program PLN untuk RT Miskin Belum Berlistrik : 179.547 RT Mampu (sambungan regular/lisdes PLN on grid) : 24.574 Off Grid Lisdes PLN dan 1000 Renewable Energy for Papua: 330.424	0,25% 0,04% 0,48%	



MONITORING KOMITMEN BPBL 450 VA SEKTOR ESDM

Status: 23 Okt. 2019

No	Unit/Badan Usaha	Target (RT)	Sudah Komitmen (RT)
1	KESDM Peduli Kementerian ESDM	2.673	2.775
2	BU Mineral dan Batubara	100.000	122.761
3	BU Minyak dan Gas Bumi	50.000	43.635
4	BU Gatrik	100.000	39.629
5	BU EBTKE	50.000	35.251
6	BU BPH Migas	50.000	1.768
7	BU SKK Migas	100.000	78.353
TOTAL		452.673	324.172*

*) Kekurangan dari target dilaksanakan oleh PT PLN (Persero)

8	PT PLN (Persero)	-	128.501
TOTAL		452.673	452.673



2

BANTUAN PASANG BARU LISTRIK (BPBL) 450 VA



PROGRES PELAKSANAAN BPBL 450 VA

Status 23 Oktober 2019

No	Uraian	Jumlah RT	Keterangan
I	Komitmen BU	324,172	
1	Berita Acara	241,274	Dilaksanakan di Ditjen Gatrik
2	RT Siap sambung	160,542	Hasil <i>cleansing</i> data RT miskin belum berlistrik oleh PT PLN (Persero)
II	Penyelesaian:		
1	Terpasang	6,125	- NTB, NTT, - Bekasi, Sumedang
2	Proses Pemasangan	5,701	- NTB, NTT - Banjarnegara, Wonosobo, Cilegon, Serang, Cirebon, Probolinggo
3	Proses Penerbitan <i>Virtual Account</i> (VA)	25,222	Target penyelesaian 25 Oktober 2019
4	Proses Pengisian Kuota Instalatir dan LIT-TR	28,417	Target penyelesaian 25 Oktober 2019
5	Proses preloading data penerima BPBL di LSP Plus	95,639	Target penyelesaian 25 Oktober 2019
6	Proses verifikasi data rumah tangga siap sambung PLN	163,068	Sisa komitmen BPBL yang belum BA, menunggu hasil verifikasi rumah tangga siap sambung

PERESMIAN SECARA SIMBOLIS BPBL DI PROVINSI NTT (KESDM PEDULI)

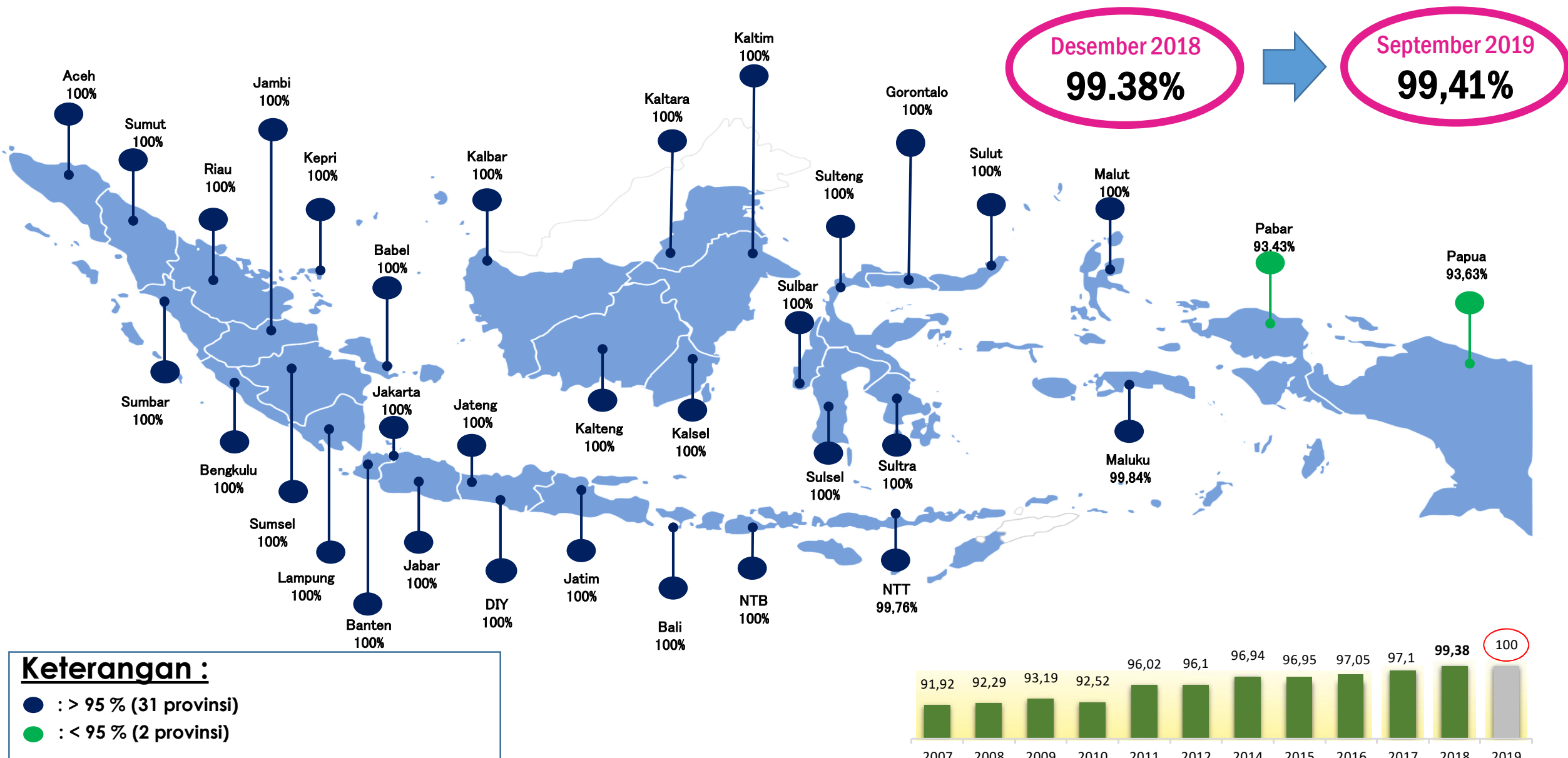


3

RASIO DESA BERLISTRIK



RASIO DESA BERLISTRIK SEPTEMBER TAHUN 2019



GAMBARAN UMUM KELISTRIKAN DESA PAPUA & PAPUA BARAT

RASIO DESA BERLISTRIK



Rasio Desa Berlistrik

Papua : 99.94%

Papua Barat : 93,63%



Jumlah Desa:

Papua : 5.521

Papua Barat : 1.837

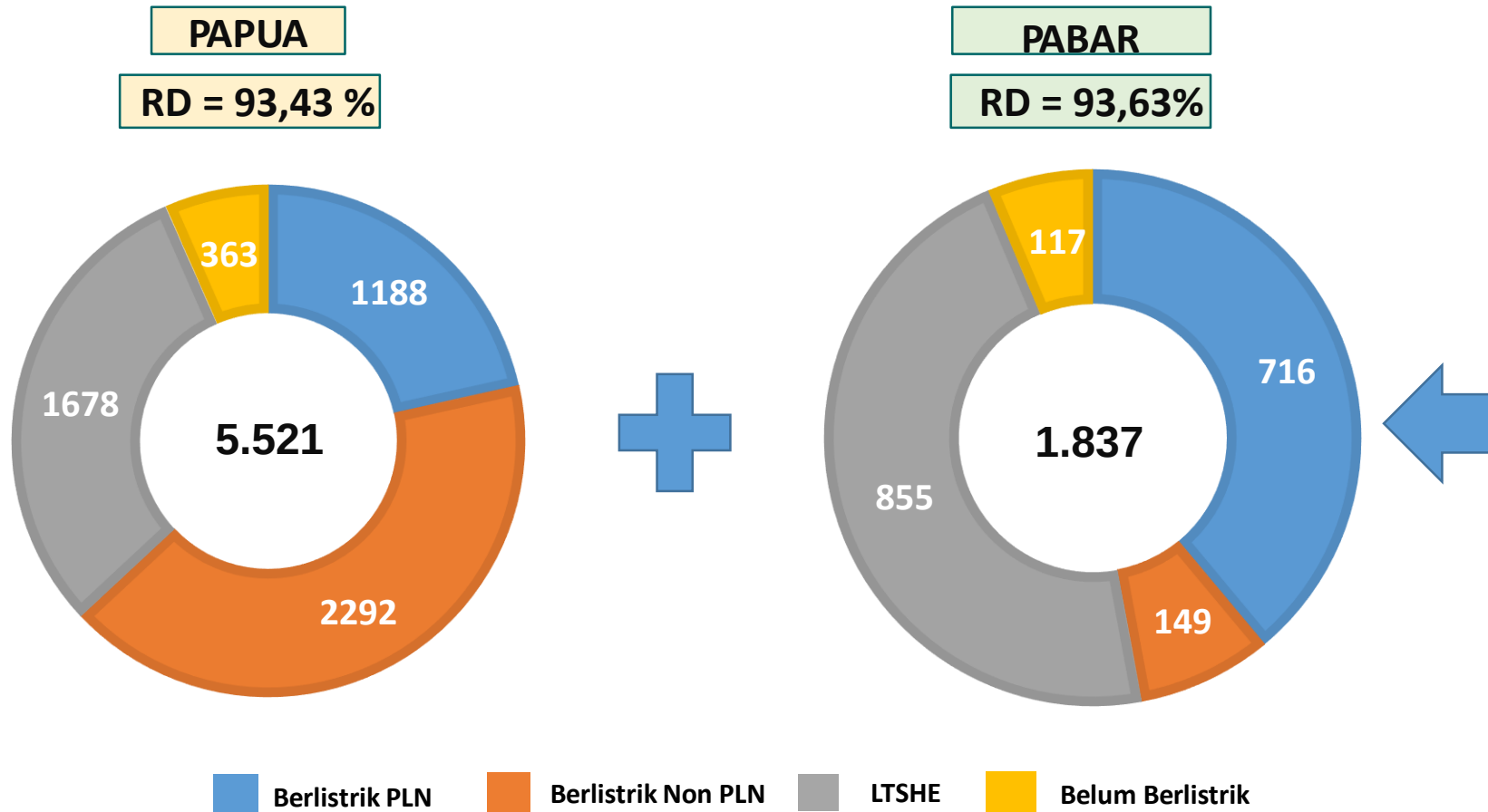


Desa Berlistrik

Papua : 5.158

Papua Barat : 1.720

PROGRAM 1000 RENEWABLE ENERGY FOR PAPUA



Program 1000 Renewable Energy For Papua

- Program strategis PT PLN (Persero) Regional Maluku dan Papua untuk mencapai RE dan RD 100% pada Tahun 2020;
- Memanfaatkan sumber energi terbarukan seperti PLTS, PLTHydro, PLT Biomassa dan Tabung Listrik (Talis).

Program 1000 Renewable Energy For Papua akan menjadi percontohan program peningkatan RE dan RD di unit PLN wilayah lain



IMPLEMENTASI PEMANFAATAN TABUNG LISTRIK (TALIS)



Implementasi TALIS Desa Sinokisi Papua:

1. Penyerahan TALIS kepada warga;
2. Sosialisasi penggunaan TALIS;
3. Charging TALIS di Stasiun Pengisian Energi Listrik (SPEL) dengan sumber PLTS;
4. TALIS dimanfaatkan untuk penerangan dan kebutuhan listrik lainnya.

TABUNG LISTRIK (TALIS)



Tabung Listrik (Talis)



PLTS dan Stasiun Pengisian Energi Listrik (SPEL)



Stasiun Pengisian Energi Listrik (SPEL)

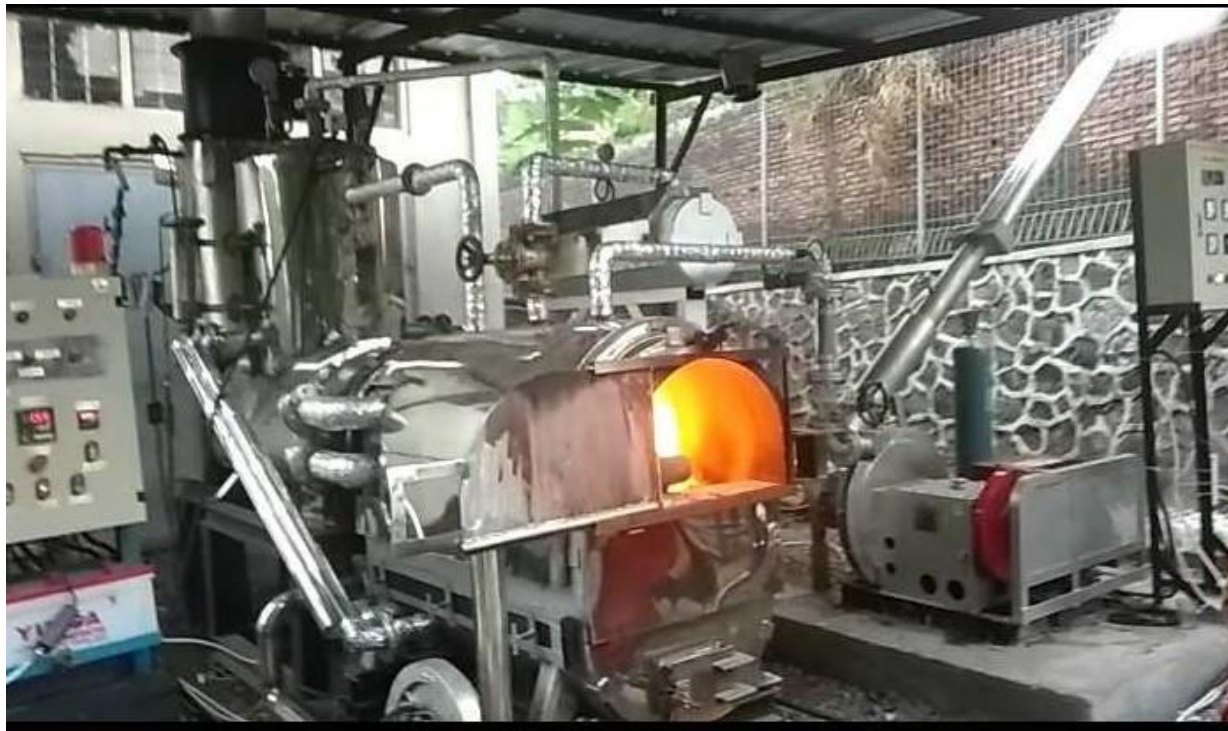
Talis merupakan alat penyimpanan energi (*energy storage*) layaknya *powerbank*, yang digunakan untuk melistriki rumah. Cukup dengan *plug-and-play*, masyarakat di pedalaman Papua sudah dapat memanfaatkan listrik di Talis ini untuk kebutuhan penerangan hingga menyalakan televisi. Talis dapat diisi ulang di Stasiun Pengisian Energi Listrik (SPEL).

Pembangkit Listrik Tenaga Surya / PLTS



Alternatif pembangkit listrik dengan sumber energi matahari, tepat untuk kawasan yang sulit dijangkau oleh transportasi darat. Energi listrik disalurkan melalui jaringan tegangan rendah atau digunakan untuk mengisi Talis / energy storage melalui SPEL.

Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa / PLTBm



Merupakan pembangkit listrik skala kecil yang memanfaatkan potensi energi biomassa, seperti bambu, kayu, serat kelapa sawit dan bahan organik kering lainnya. Pembakaran biomassa menghasilkan uap air bertekanan yang memutar turbin kemudian menggerakkan generator untuk menghasilkan listrik. PLTBm yang dikembangkan oleh PLN Regional Maluku dan Papua berkapasitas 3 – 10 kW.

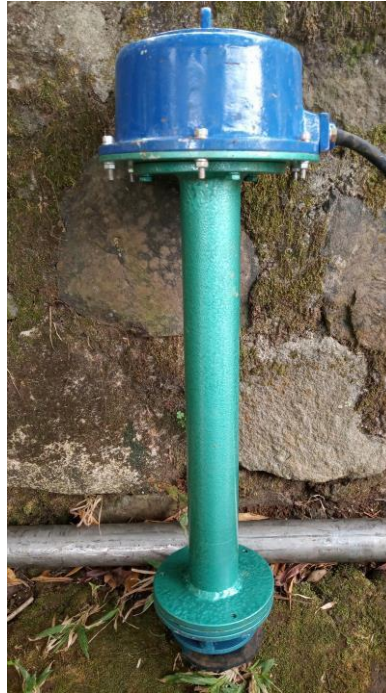
Pembangkit Listrik Tenaga Pikohidro



Tipe Screw 4 Watt



Tipe Screw 500 Watt



Tipe Open Flume 100 Watt



Tipe **Propeller** 250 Watt



Tipe Open Flume 1 kW

Konstruksi Sederhana → Pembangunan Cepat, Biaya Investasi dan Biaya OPHAR rendah

Cocok untuk daerah terpencil dengan kebutuhan daya yang kecil

Jenis Turbin bervariasi → Bisa menyesuaikan ketersediaan Head dan Debit yang ada

4

RENCANA UMUM KETENAGALISTRIKAN NASIONAL



DASAR HUKUM PERENCANAAN PENYEDIAAN TENAGA LISTRIK

UU 30/2007
ENERGI



KEN

(PP 79/2014 ttg KEBIJAKAN ENERGI NASIONAL)

- Pengelolaan energi yang berdasarkan prinsip keadilan, berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan.
- Disusun oleh **DEWAN ENERGI NASIONAL (DEN)** (Pasal 12 ayat 2 UU 30/2007)
- Ditetapkan **PEMERINTAH** setelah mendapatkan persetujuan **DPR-RI** (Pasal 11 ayat 2 UU 30/2007)



RUEN

(PERPRES 22/2017 ttg RENCANA UMUM ENERGI NASIONAL)

- Rencana pengelolaan energi tingkat nasional yang merupakan penjabaran dan rencana pelaksanaan KEN.
- Disusun oleh **PEMERINTAH** dan ditetapkan oleh **DEN** (Pasal 12 ayat 2 & Pasal 17 UU 30/2007)



RUED

RENCANA UMUM ENERGI DAERAH

Disusun oleh **PEMDA** berdasarkan **RUEN** dan ditetapkan dengan **PERDA** (Pasal 18 UU 30/2007)

UU 30/2009
KETENAGALISTRIKAN



PP 14/2012 jo PP 23/2014

KEGIATAN USAHA PENYEDIAAN TENAGA LISTRIK



RUPTL

RENCANA USAHA PENYEDIAAN TENAGA LISTRIK
(PLN DAN NON PLN)

- Dokumen perencanaan lebih detail, terdiri dari daftar proyek pembangkit, penyaluran, dan penjualan tenaga listrik.
- Dasar pelaksanaan usaha penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum
- Disusun oleh **BADAN USAHA** yang memiliki **WILAYAH USAHA**
- Disusun dengan memperhatikan **RENCANA UMUM KETENAGALISTRIKAN (RUK)*** (Pasal 14 ayat 1 PP 23/2014)
- Disahkan oleh **MENTERI/GUBERNUR** sesuai kewenangannya (Pasal 14 ayat 2 PP 14/2012)

RUKN

RENCANA UMUM KETENAGALISTRIKAN NASIONAL
(KEPMEN ESDM 143 K/20/MEM/2019 ttg RUKN 2019 – 2038 tgl 1 Agustus 2019)

- Dokumen indikatif perencanaan ketenagalistrikan nasional
- Disusun oleh **PEMERINTAH** berdasarkan **KEN** dengan mengikutsertakan **PEMDA** (Pasal 7 ayat 1 & 2 UU 30/2009)
- Ditetapkan oleh **MENTERI ESDM** setelah konsultasi dengan **DPR RI** (Pasal 8 ayat 4 PP 23/2014)



RUKD

RENCANA UMUM KETENAGALISTRIKAN DAERAH

- Dokumen indikatif perencanaan ketenagalistrikan daerah
- Disusun oleh **PEMDA** berdasarkan **RUKN** (Pasal 7 ayat 3 UU 30/2009)
- Ditetapkan oleh **GUBERNUR** setelah konsultasi dengan **DPRD** (Pasal 7 ayat 3 UU 30/2009)



ASUMSI DAN HASIL PROYEKSI

ASUMSI

URAIAN	SATUAN	2020	2025	2030	2035	2038	Rata-Rata	
							2019-2028	2019-2038
Pertumbuhan Ekonomi ¹⁾	%	5,6	5,6	6,1	6,2	6,4	5,8	6,0
Inflasi ¹⁾	%	4	3,5	3,5	3,5	3,3	3,6	3,5
Pertumbuhan Penduduk ²⁾	%	1,1	0,9	0,7	0,5	0,5	1,0	0,8

PROYEKSI

URAIAN	SATUAN	2020	2025	2030	2035	2038	Rata-Rata	
							2019-2028	2019-2038
Kebutuhan Listrik	TWh	315	460	639	855	1,026		
Pertumbuhan Kebutuhan Listrik	%	9,0	7,2	5,5	5,9	6,6	7,9	6,9
Konsumsi Listrik Per Kapita	kWh	1.161	1.616	2.155	2.796	3.302		
Tambahan Kapasitas Kumulatif (DMN) [*]	GW	25	67	87	132	170	7,6	8,5
Total Kapasitas Pembangkit (DMN) [*]	GW	79	118	129	170	205		

Konservasi Energi 11% (2019) menjadi 25% (2038)

Losses 9,4% (2019) menjadi 6,0% (2038)

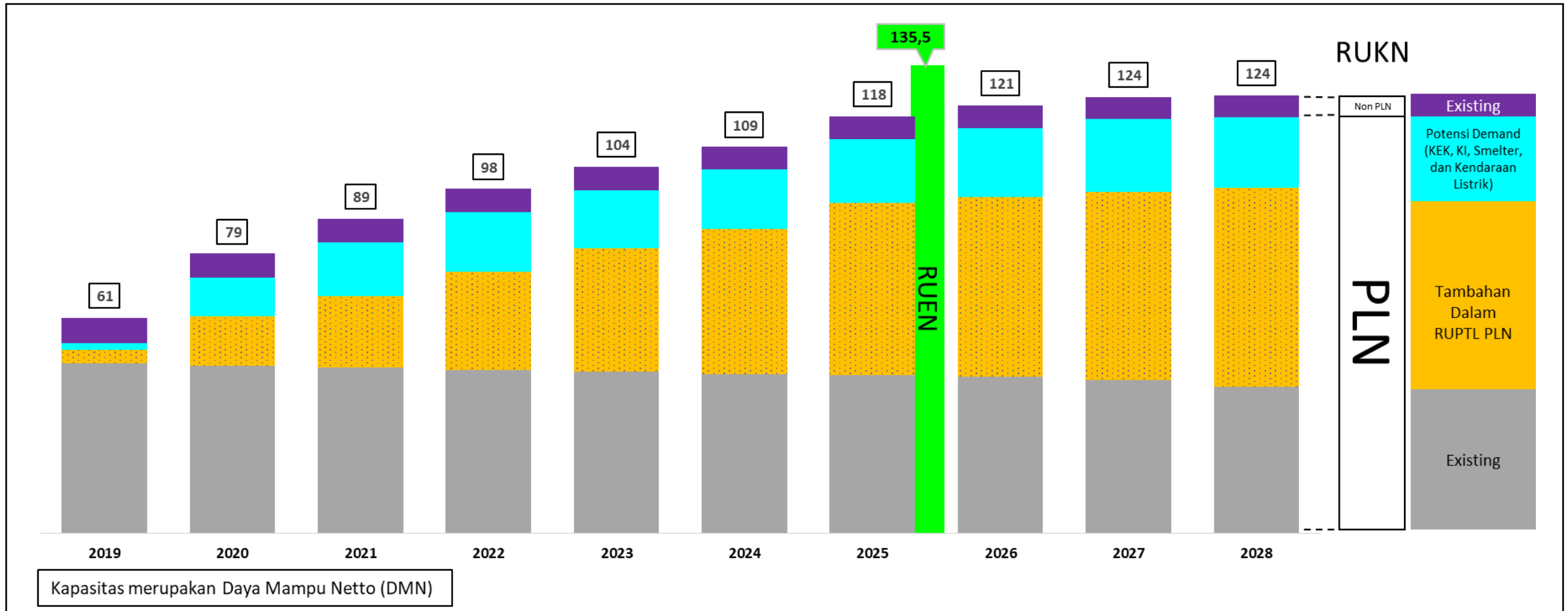
^{*} Daya Mampu Netto (DMN): Kapasitas Terpasang – Pemakaian Sendiri

Sumber:

- 1) 2019 mengacu APBN 2019, 2020-2038 mengacu Visi Indonesia 2045 (Bappenas)
- 2) Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 (BPS)

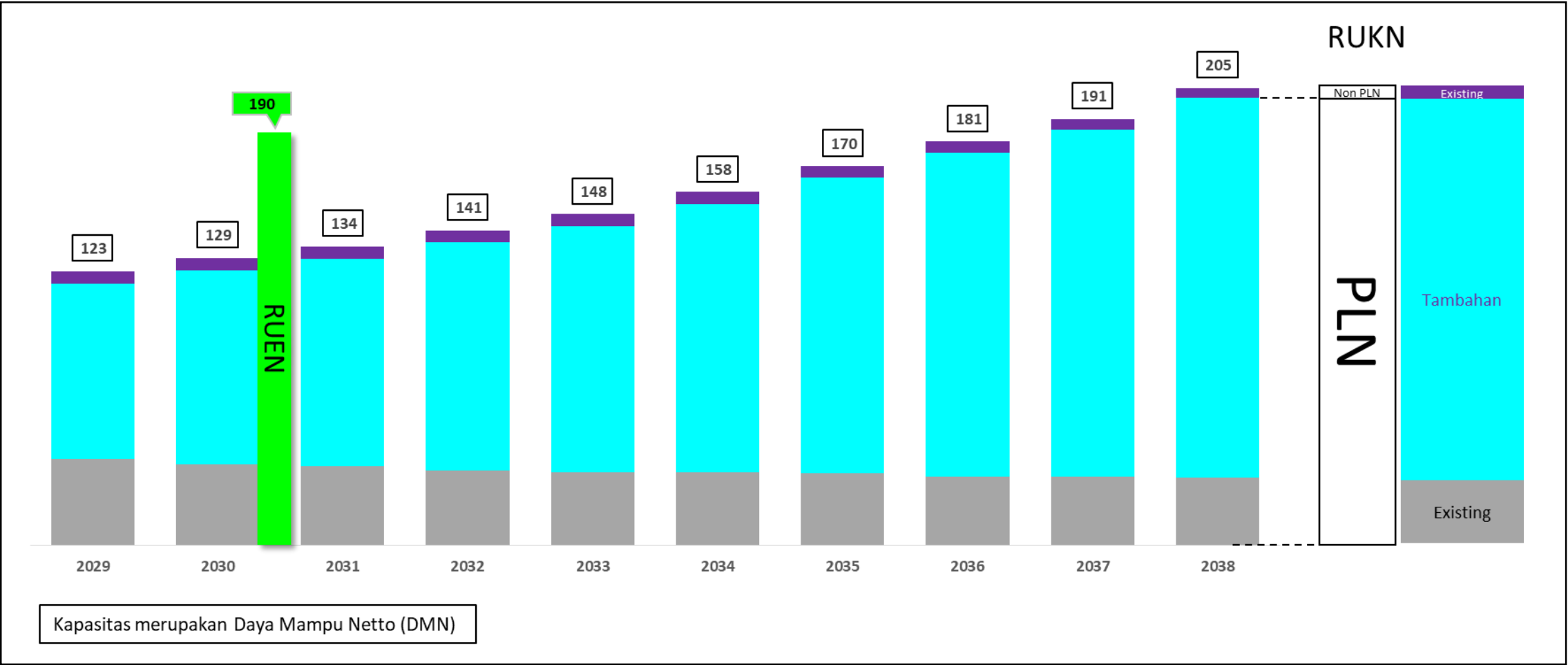


RUEN-RUKN-RUPTL PLN 2019-2028 (GW)



- RUKN memproyeksikan tambahan pembangkit PLN dan non PLN;
- Semua potensi *demand* untuk Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), Kawasan Industri (KI), Smelter, dan kendaraan listrik diakomodasi dalam RUKN, sedangkan RUPTL PLN perlu mempertimbangkan kepastian tahun operasi *demand* tersebut;
- Asumsi dasar makro ekonomi dalam RUKN dan RUEN berbeda termasuk tahun awal perencanaan, RUEN (2015-2050), RUKN (2019-2038).

RUEN-RUKN-RUPTL PLN 2029-2038 (GW)



RUPTL 2029 belum direncanakan.

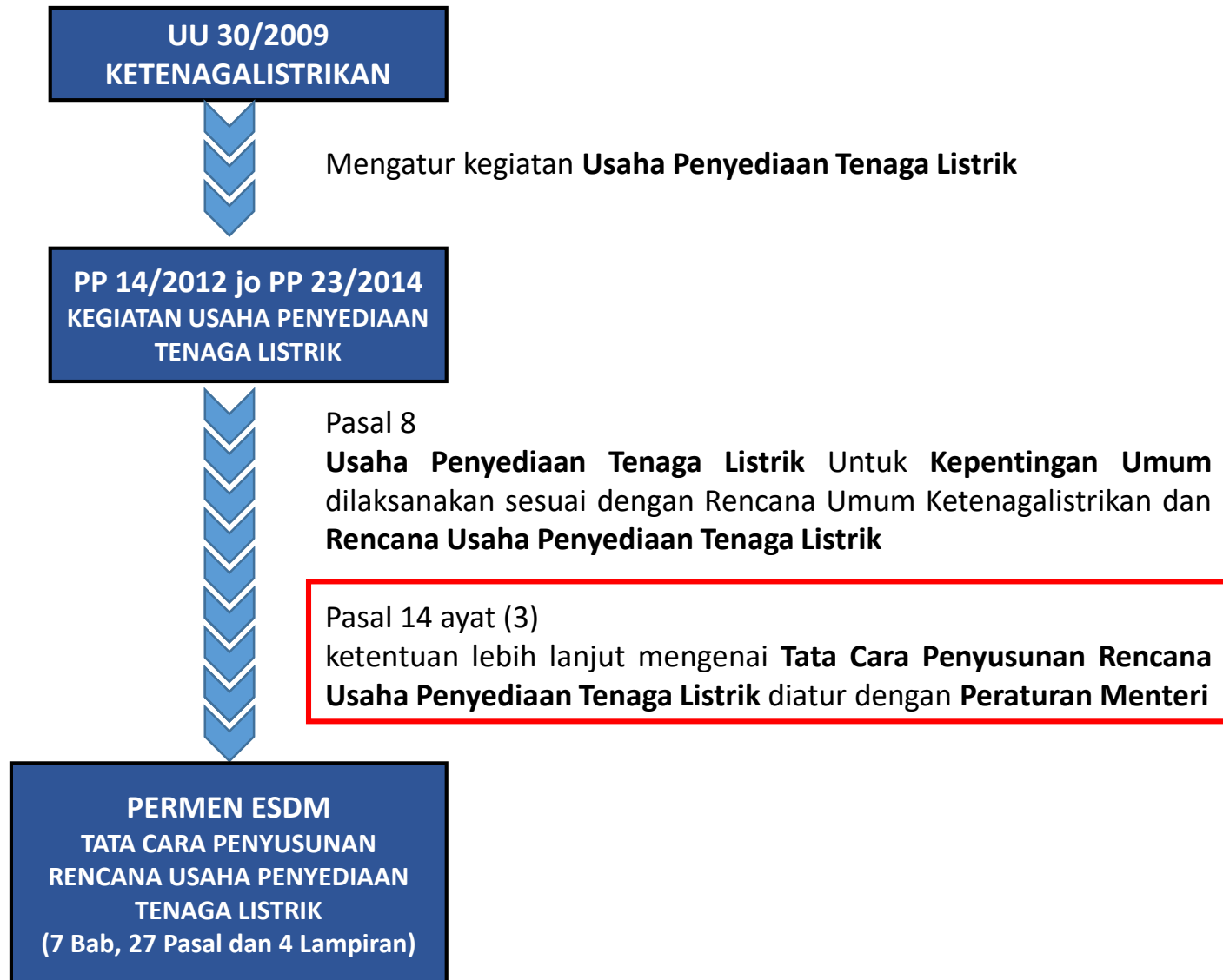


5

**PERMEN ESDM 10/2019 ttg
PEDOMAN TATA CARA PENYUSUNAN RUPTL**



POKOK-POKOK PERMEN ESDM NO. 10 TAHUN 2019



POKOK – POKOK RENCANA USAHA PENYEDIAAN TENAGA LISTRIK

(Terdiri dari 7 Bab, 27 Pasal dan 4 Lampiran)

Mengatur hal-hal:

- **Sistematika dan Format RUPTL**
- **Tata waktu pengesahan RUPTL**
- **Perubahan RUPTL**
- **Pelaporan realisasi RUPTL**
- **Pembinaan dan Pengawasan**

6

RUPTL PLN 2019-2028



POKOK-POKOK RUPTL PLN 2019-2028

No.	Uraian	Satuan	RUPTL 2019-2028
1.	Proyeksi Rata-Rata Pertumbuhan Kebutuhan Listrik	%	6,42
2.	Total Rencana Pembangunan Pembangkit	MW	56.395
3.	Target Bauran Energi Pembangkitan Tahun 2025	%	BB 54,6 EBT 23,0 Gas 22,0 BBM 0,4
4.	Total Rencana Pembangunan Jaringan Transmisi	kms	57.293
5.	Total Rencana Pembangunan Gardu Induk	MVA	124.341
6.	Total Rencana Pembangunan Jaringan Distribusi	kms	472.795
7.	Total Rencana Pembangunan Gardu Distribusi	MVA	33.730

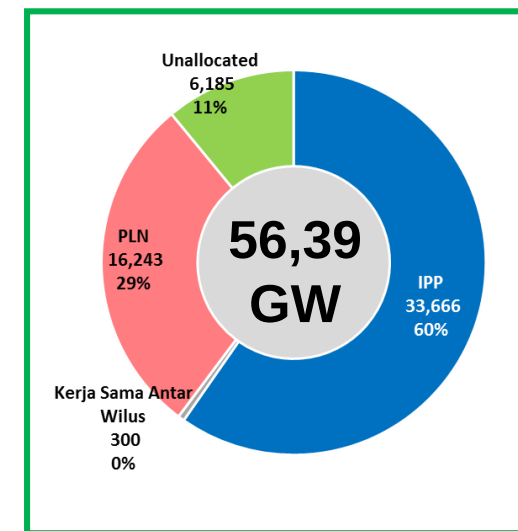
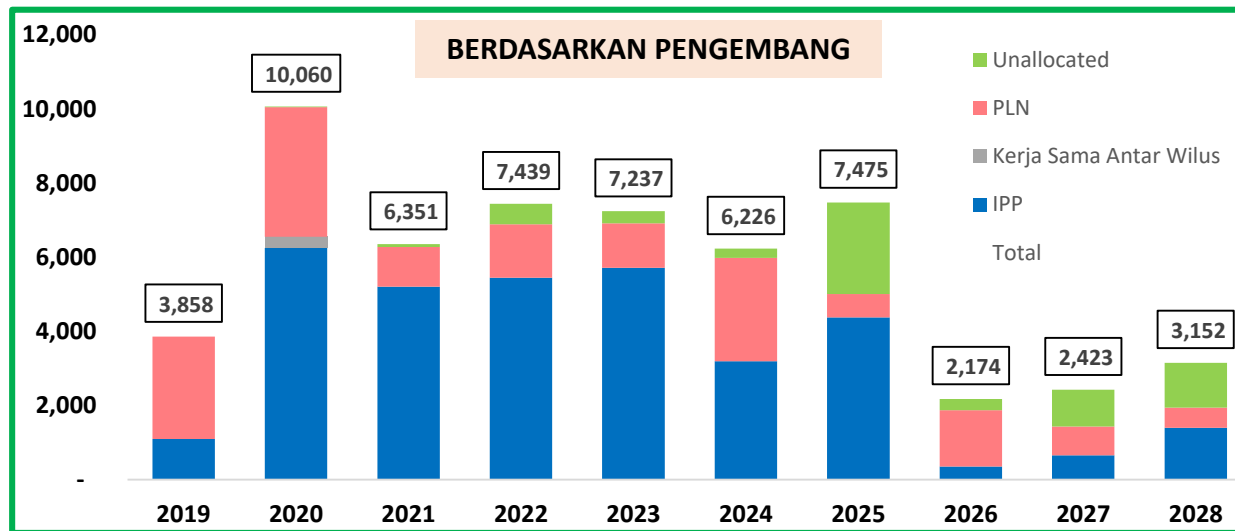
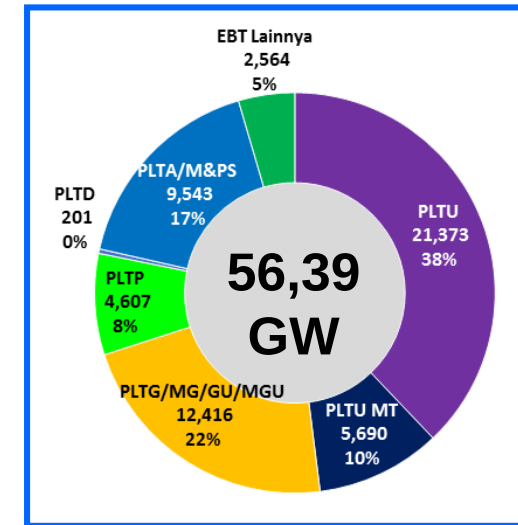
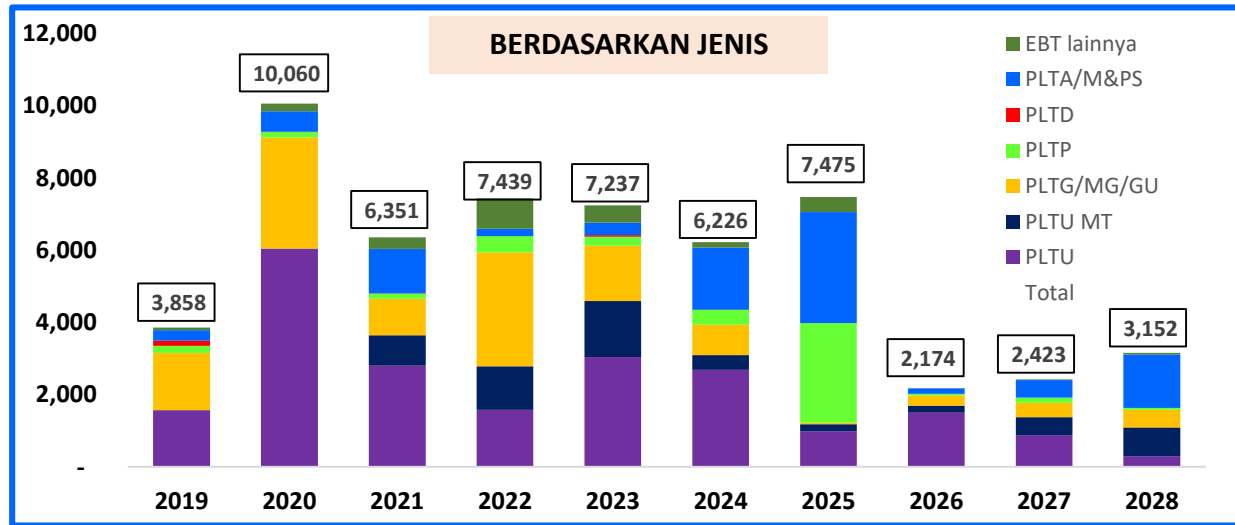
REALISASI RUPTL PLN 2019-2028 S.D. AGUSTUS 2019

No.	Uraian	Satuan	Rencana 2019	Realisasi s.d. Ags 2019 ^{*)}	Capaian (%) ^{**)}
1	Penjualan Tenaga Listrik	GWh	245.379	158.372	64,5%
2	Pertumbuhan Penjualan Tenaga Listrik (YoY)	%	5,57	4,17	74,9%
3	Jumlah Pelanggan	Pelanggan	74.487.205	73.903.580	99,2%
4	Penambahan Pembangkit	MW	3.858	1.189	30,8%
5	Produksi Tenaga Listrik	TWh/ GWh/ MWh	282.065	180.042	63,8%
6	Bauran Energi:				
	Batubara		176.985	111.763	63,1%
	Gas	%	59.911	38.633	64,5%
	EBT		33.874	22.031	65,0%
	BBM		11.295	7.615	67,4%
7	Penambahan Jaringan Transmisi	kms	13.508	2.429	18,0%
8	Penambahan Gardu Induk	MVA	24.201	5.177	21,4%
9	Penambahan Jaringan Distribusi:				
	JTM	kms	26.483	8.073	30,5%
	JTR		30.184	10.600	35,1%
10	Penambahan Gardu Distribusi	MVA	3.622	2.089	57,7%

Sesuai dengan **Permen ESDM 10/2019** ttg Tata Cara Penyusunan RUPTL
PLN menyampaikan laporan realisasi RUPTL setiap **4 bulan (April, Agustus, dan Desember)**



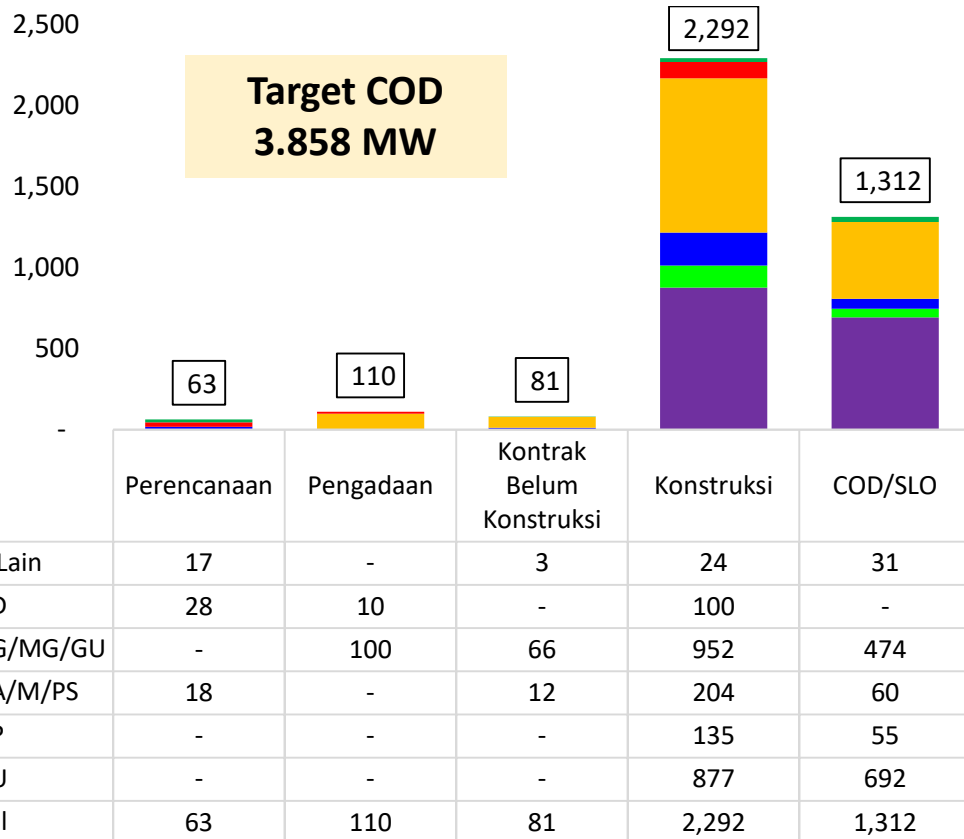
RENCANA TAMBAHAN PEMBANGKIT (MW)



KEMAJUAN PROYEK PEMBANGKIT 2019

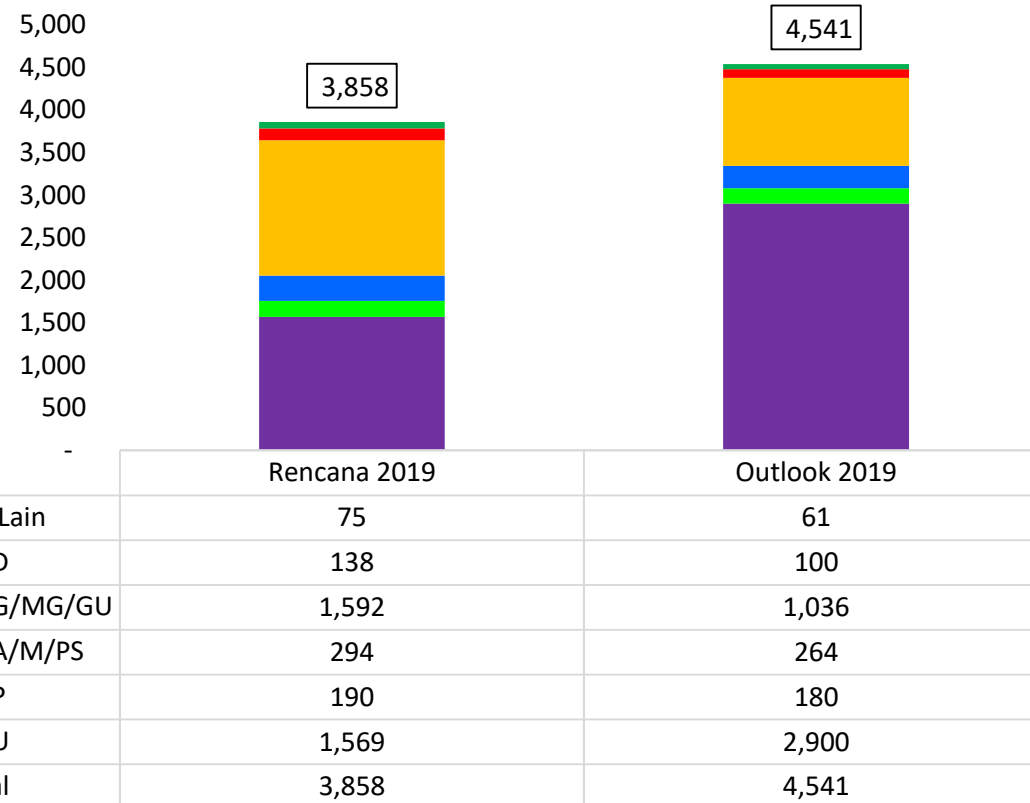
KEMAJUAN PROYEK PEMBANGKIT TARGET COD 2019

**Target COD
3.858 MW**



Sampai dengan **September 2019**, realisasi COD pembangkit yang adalah sekitar **1.312 MW**

OUTLOOK 2019



Terdapat **percepatan COD proyek** (target 2020) yang akan terealisasi di 2019 sekitar **1.936 MW (PLTU Jawa-7 dan Jawa-8)**. Sehingga outlook realisasi COD pembangkit di tahun 2019 adalah sekitar **4.541 MW**

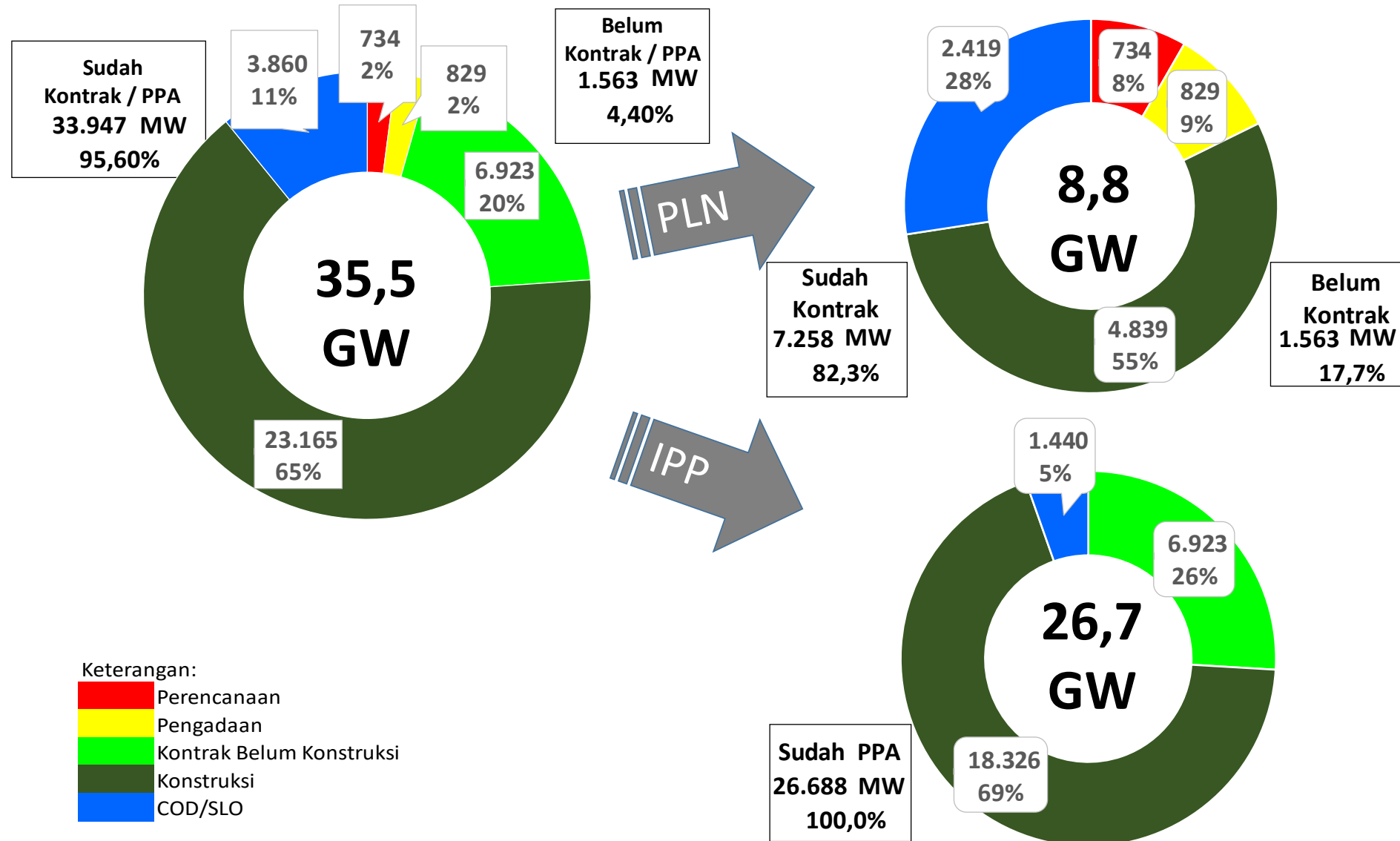
7

PROGRAM 35.000 DAN EBT

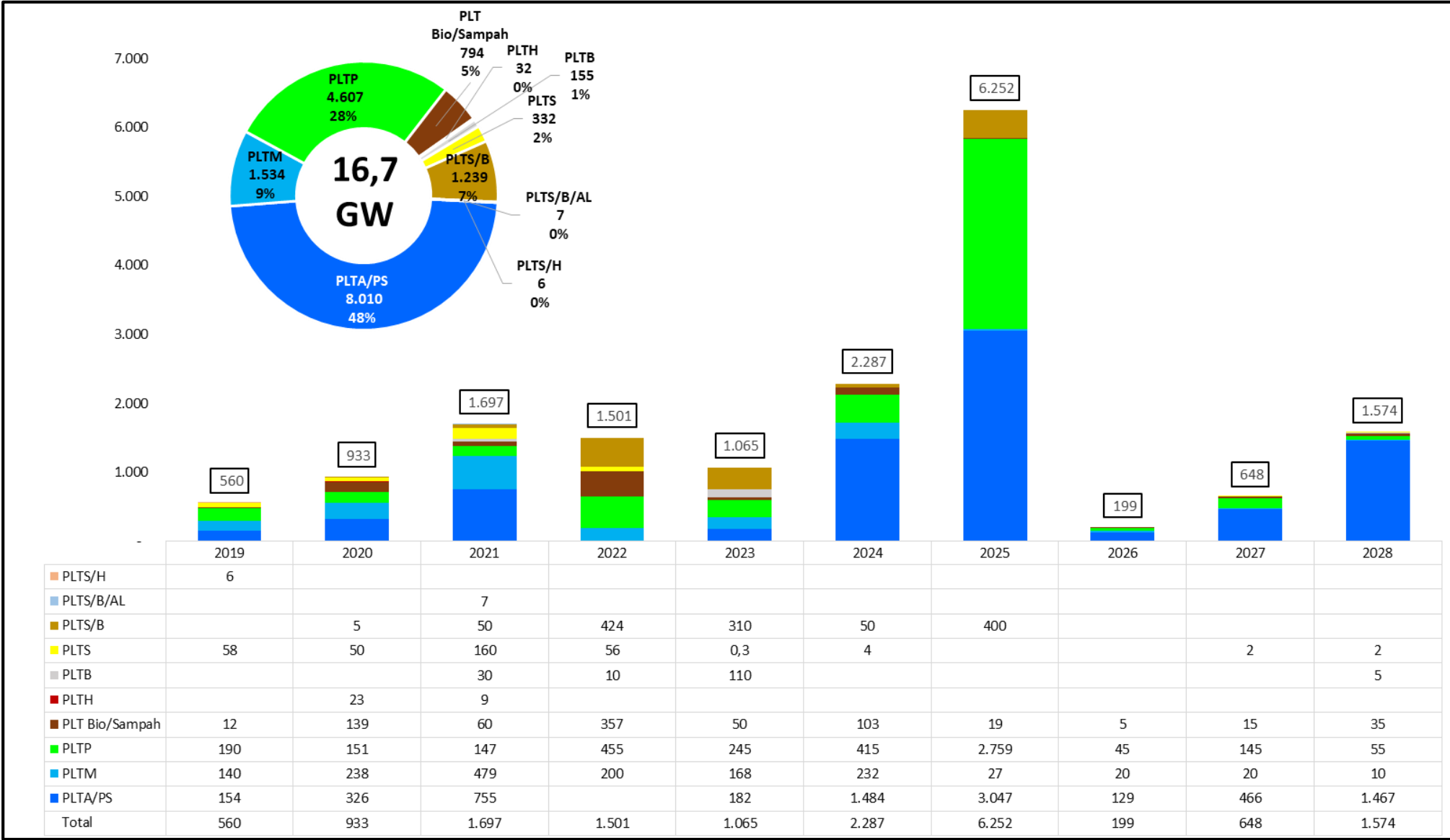


KEMAJUAN PROYEK PEMBANGKIT 35 GW BERDASARKAN PENGEMBANG

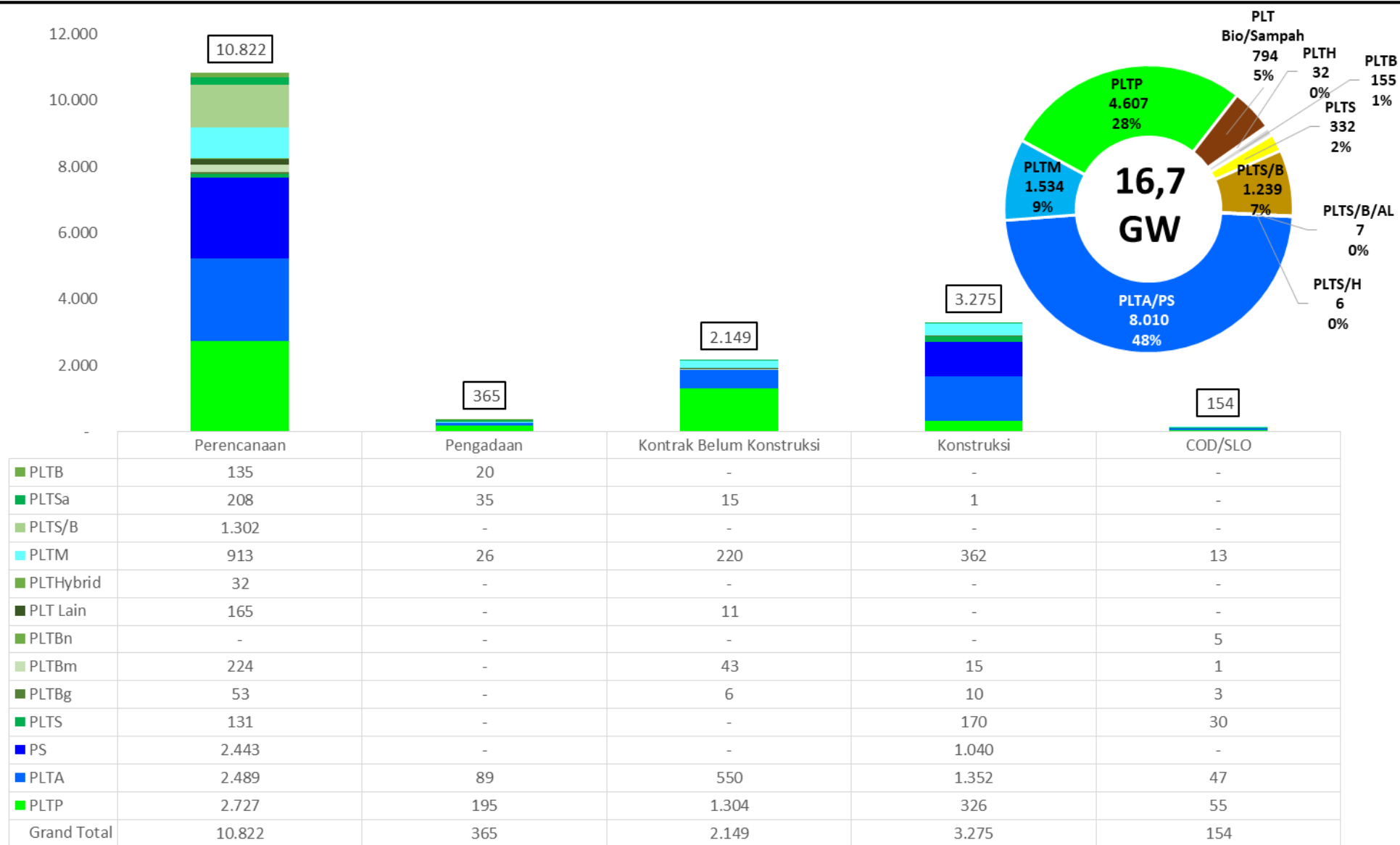
(Status: September 2019)



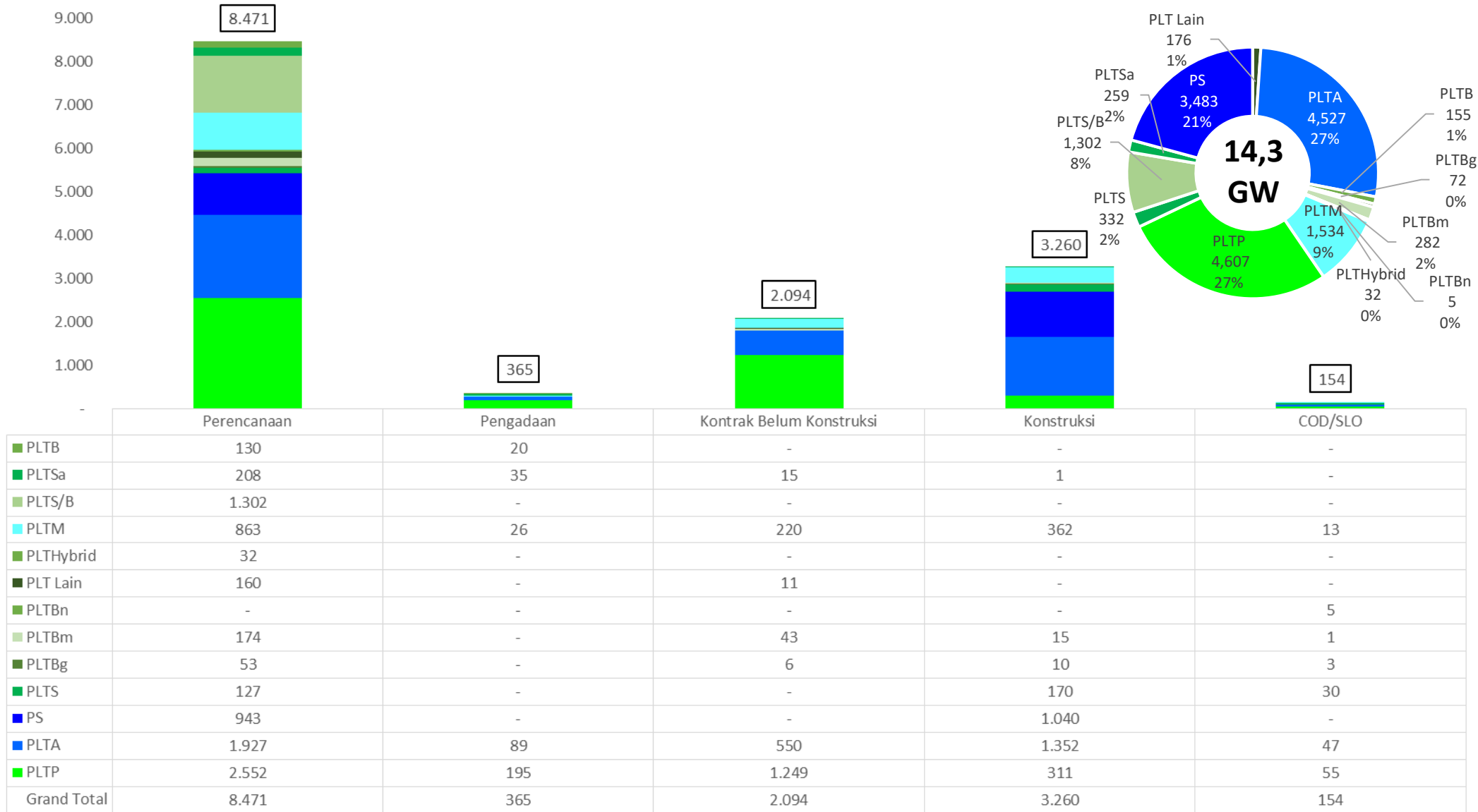
RENCANA TAMBAHAN PEMBANGKIT EBT (MW)



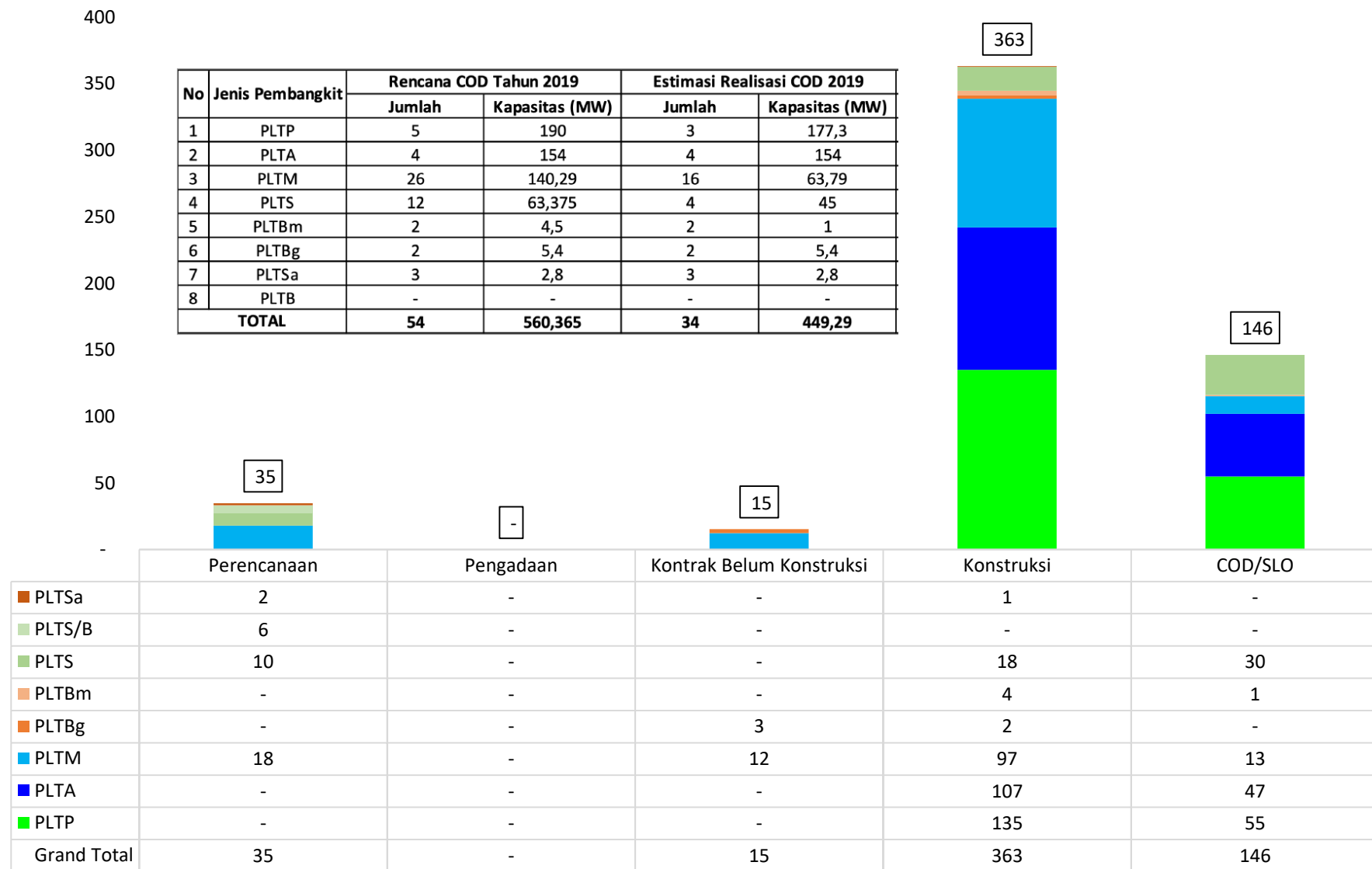
TAHAPAN PROYEK PEMBANGKIT EBT S.D 2028 (MW)



TAHAPAN PROYEK PEMBANGKIT EBT COD S.D 2025 (MW)



KEMAJUAN PROYEK PEMBANGKIT EBT COD 2019 (MW)

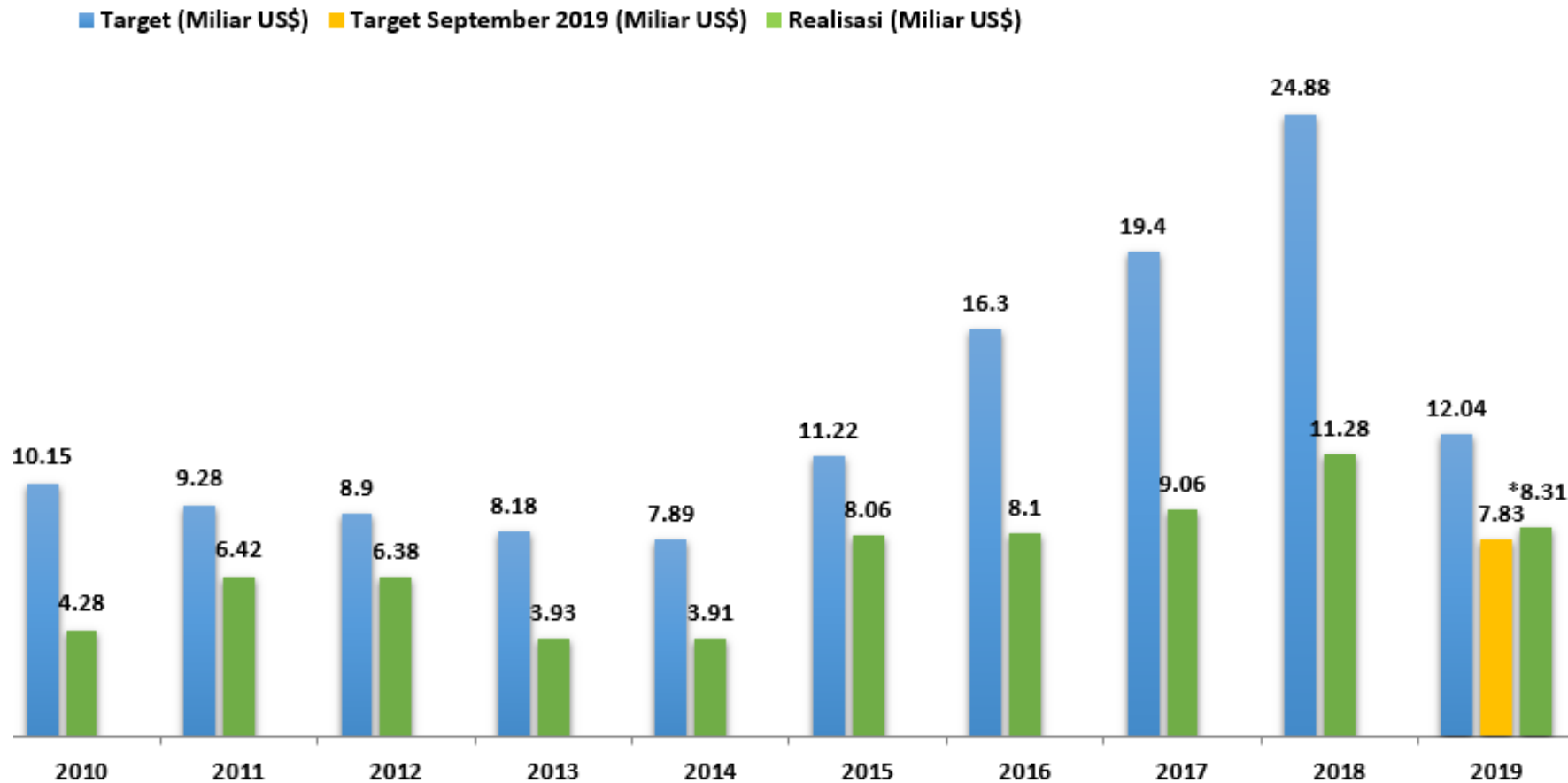


8

INVESTASI KETENAGALISTRIKAN



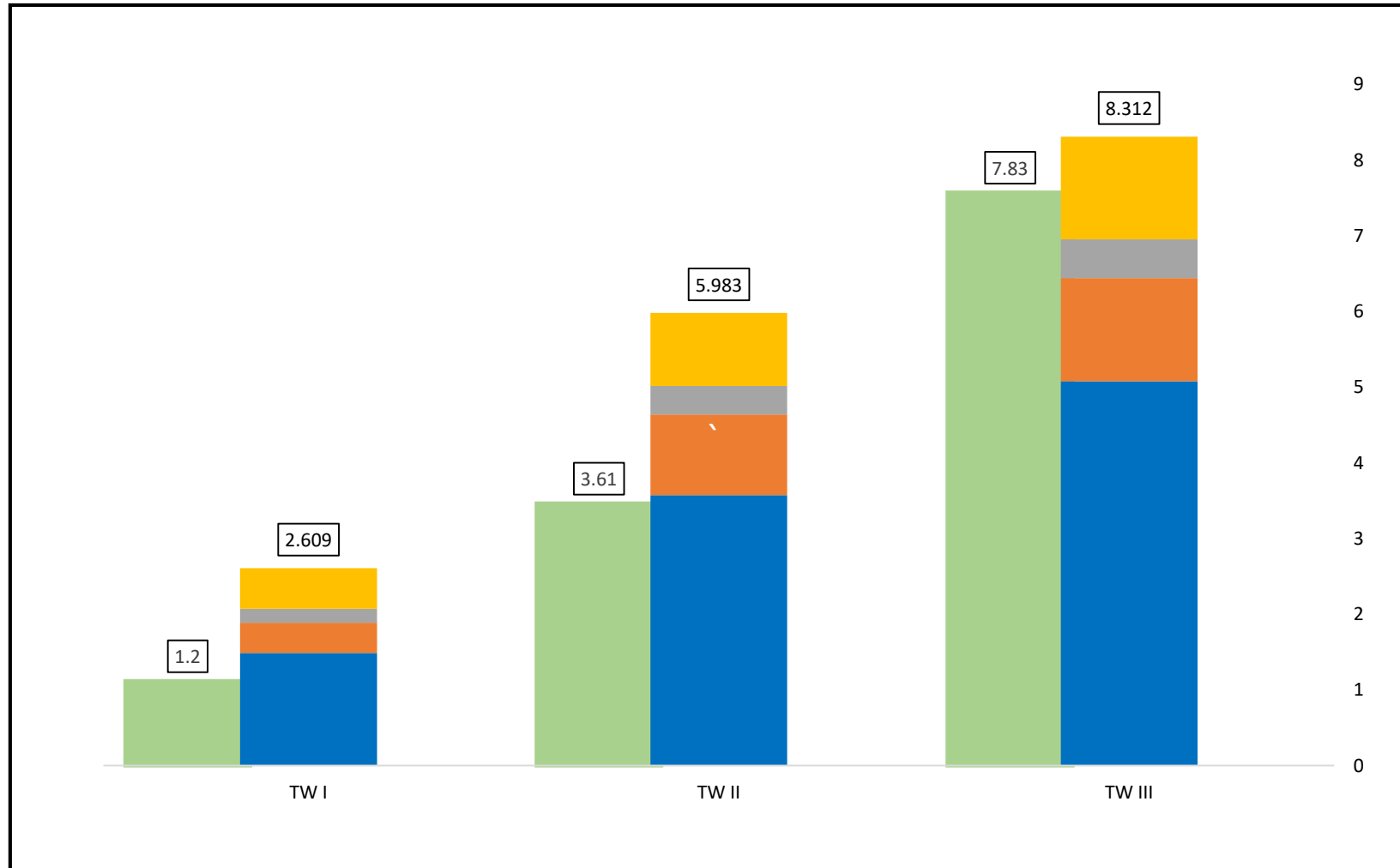
TARGET DAN REALISASI INVESTASI KETENAGALISTRIKAN



Keterangan:

* Status Realisasi s.d. September 2019

TARGET DAN REALISASI INVESTASI S.D. TRIWULAN III TAHUN 2019



Keterangan:

Target

Realisasi



Pembangkit

Transmisi

Gardu Induk

Distribusi

Realisasi Investasi 8.312 MUSD ini masih *on the track* (lebih tinggi dari target bulanan per September yaitu 7,83 MUSD), langkah-langkah Pemerintah dalam menjaga iklim investasi Ketenagalistrikan adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi antar sektor/lembaga pemerintah dalam fasilitasi penyelesaian permasalahan yang menyangkut infrastruktur ketenagalistrikan (lahan, sosial, perijinan daerah, ketersediaan peralatan dan tenaga kerja;
2. Fleksibilitas pengembangan pembangkit energi terbarukan;
3. Penerapan sistem *online* (OSS) dan penyederhanaan izin & persyaratan perizinan.

PENERAPAN SISTEM ONLINE (OSS) DAN PENYEDERHANAAN IZIN & PERSYARATAN PERIZINAN

Sebagai upaya untuk mempermudah dan mendorong Investasi di sektor ketenagalistrikan, telah dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyederhanakan jumlah perizinan di sektor Ketenagalistrikan dari semula 9 izin menjadi 5 izin;
- Menyederhanakan persyaratan perizinan dari semula 3 – 10 persyaratan menjadi hanya 1 – 3 persyaratan;
- Penyampaian pemenuhan komitmen perizinan dan pelaksanaan evaluasi atas pemenuhan komitmen dilakukan secara on-line dengan mengintegrasikan sistem aplikasi OSS dengan sistem aplikasi perizinan on-line Kementerian ESDM.

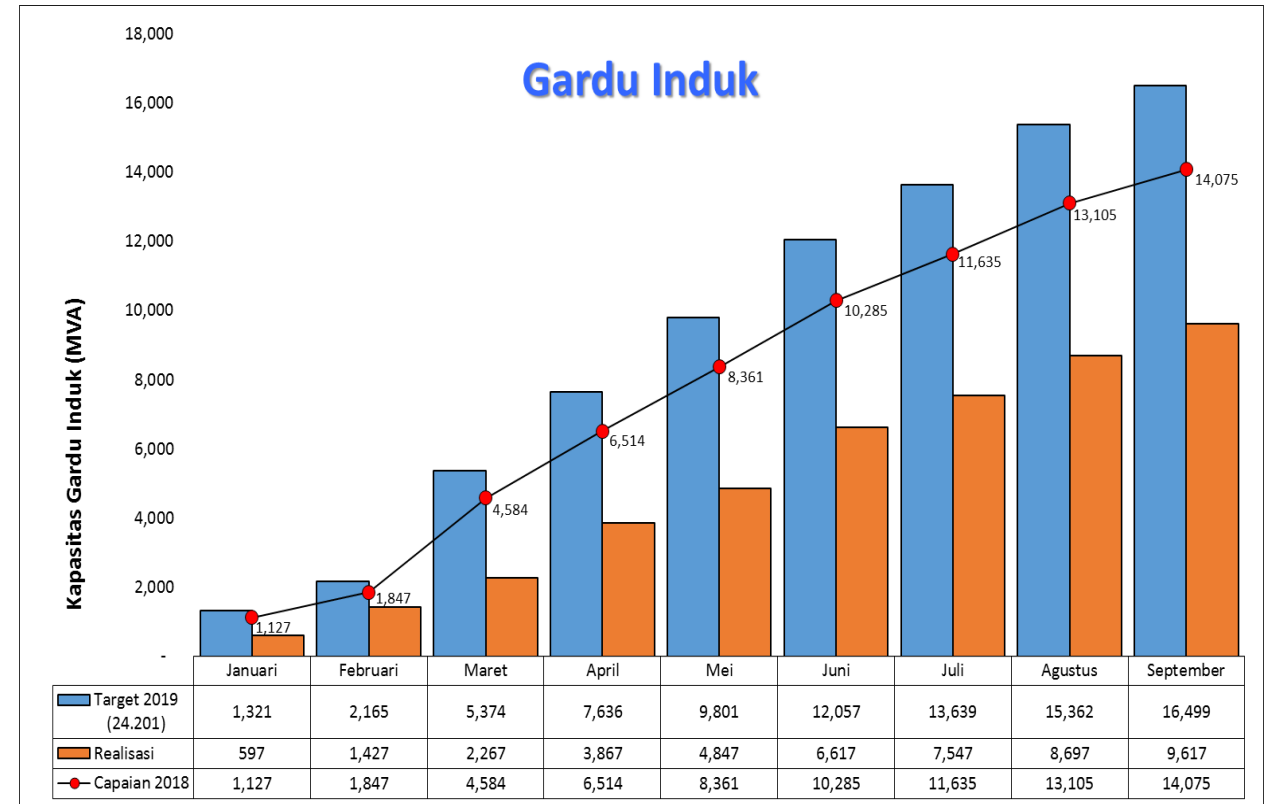
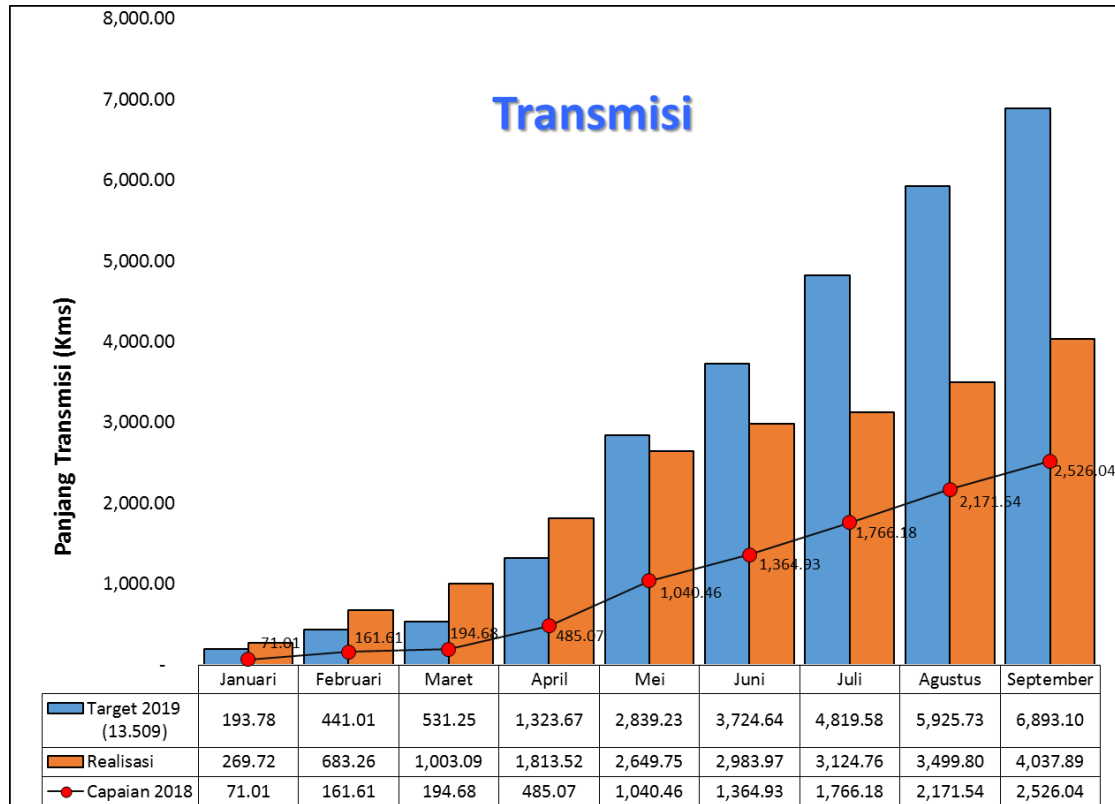
No.	Jenis Izin	Komitmen Persyaratan	
		(Permen ESDM No. 39/2018)	(Rancangan Perubahan Permen ESDM No. 39/2018)
1.	Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (IUPTL)	9 – 10 syarat	2 – 3 syarat
2.	Izin Operasi (IO)	6 syarat	1 syarat
3.	Penetapan Wilayah Usaha	7 syarat	Tidak menjadi izin tersendiri, namun menjadi pemenuhan komitmen IUPTL terintegrasi
4.	Izin Jual Beli Tenaga Listrik Lintas Negara	4 – 5 syarat	3 syarat
5.	Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik (IUJPTL)	3 syarat	2 syarat
6.	Izin Pemanfaatan Jaringan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Telekomunikasi	5 syarat	3 syarat
7.	Sertifikat Laik Operasi (SLO)	4 syarat	Tidak menjadi izin tersendiri, namun wajib dimiliki pelaku usaha yang telah mendapatkan IUPTL, IO, atau Izin Jual Beli Tenaga Listrik Lintas Negara
8.	Sertifikat Badan Usaha (SBU)	10 syarat	Tidak menjadi izin tersendiri, namun menjadi pemenuhan komitmen IUJPTL
9.	Sertifikat Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan (SKTTK)	4 syarat	

9

TRANSMISI DAN GARDU INDUK



TARGET DAN REALISASI TRANSMISI DAN GARDU INDUK STATUS S.D. SEPTEMBER 2019



Target Transmisi dan Gardu Induk mengacu pada RUPTL PLN 2019-2028, kendala dan hambatan dalam capaian realisasi transmisi dan gardu induk adalah sebagai berikut:

- Permasalahan Pembebasan Lahan (konflik sosial, tumpang tindih lahan, permasalahan ganti rugi)
- Proses Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)
- Performa kontraktor dan ketersediaan komponen / peralatan pendukung.
- Adanya masalah *crossing* dengan infrastruktur atau fasilitas umum lainnya, seperti jalur kereta api, jembatan layang, jalur MRT.
- Proses perizinan di Pemerintah Daerah.
- Keterbatasan pendanaan
- Pertumbuhan demand listrik menurun

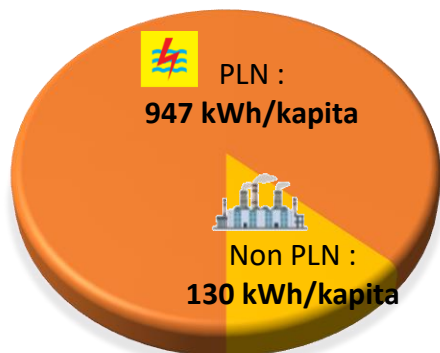
10

KONSUMSI LISTRIK PER KAPITA

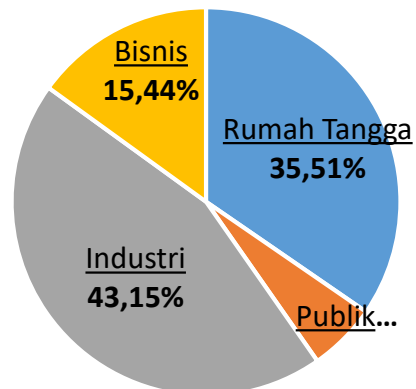


REALISASI KONSUMSI LISTRIK PER KAPITA TAHUN TRIWULAN III 2019

Konsumsi Listrik Per Kapita 1.077 kWh/kapita



Komposisi Jenis Pelanggan



Target Konsumsi Listrik Per Kapita Pada RPJMN (Sebagai Acuan dalam Penentuan Renstra KESDM 2015-2019)

	2015	2016	2017	2018	2019
RPJMN	914	985	1058	1129	1200
RENSTRA	914	985	1058	1129	1200
REALISASI	910	956	1.021	1.064	-

Realisasi 2019

TW 1 : 1.068 kWh/kapita
TW 2 : 1.071 kWh/kapita

Target Konsumsi Listrik Per Kapita sesuai KEN (PP Nomor 79 Tahun 2014) :

- ❖ Pada tahun 2025 sebesar 2500 kWh/kapita
- ❖ Pada tahun 2050 sebesar 7000 kWh/kapita

TARGET

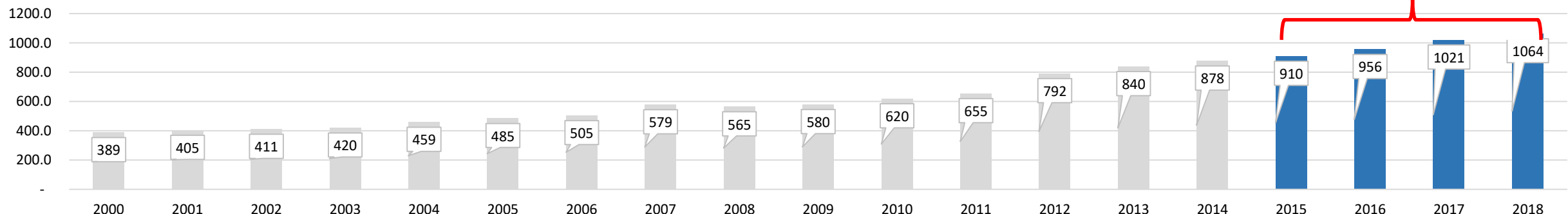


Target Konsumsi Listrik Per Kapita sesuai RUKN 2019-2038

Kepmen ESDM RI No. 143 K/20/MEM/2019 :

- ❖ Pada tahun 2025 sebesar 1.616 kWh/kapita
- ❖ Pada tahun 2038 sebesar 3.302 kWh/kapita

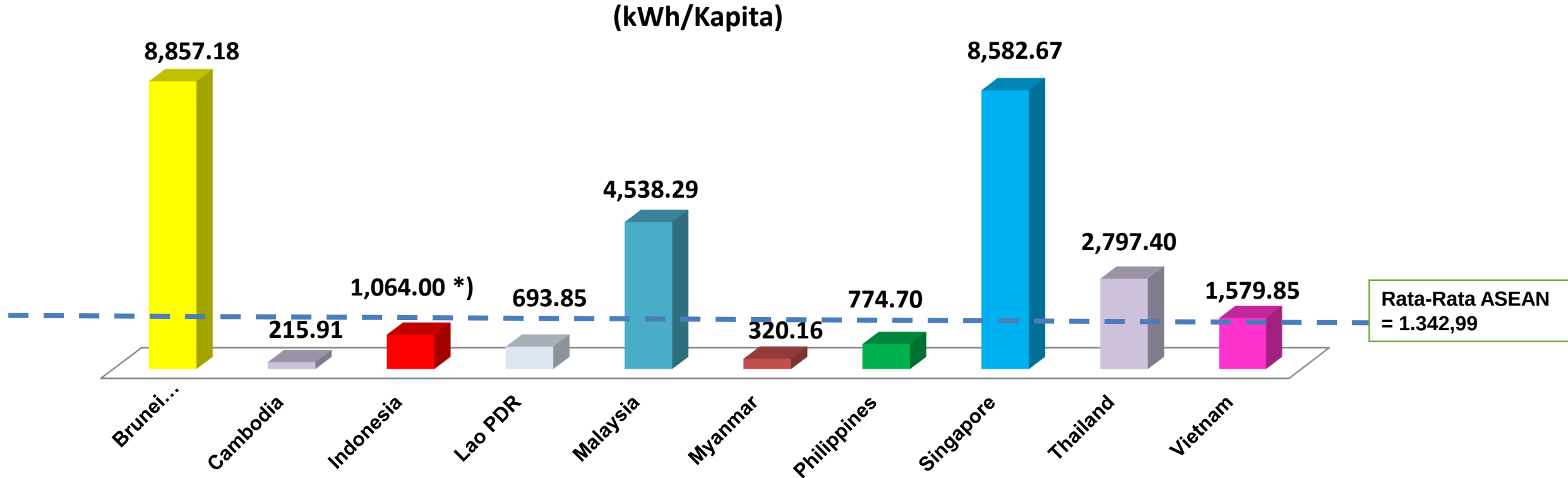
PERTUMBUHAN KONSUMSI LISTRIK PER KAPITA (kWh/Kapita)



Mulai terhitung dalam indikator Kinerja Kementerian ESDM dalam Renstra 2015-2019



KONSUMSI LISTRIK PER KAPITA NEGARA-NEGARA ASEAN



Keterangan:

*) Realisasi tahun 2018

Sumber: the 5th ASEAN Energy Outlook, 2017

"Konsumsi Listrik Per Kapita Indonesia akan meningkat seiring dengan adanya kebijakan pemerintah melalui penambahan kapasitas pembangkit listrik, peningkatan akses/elektrifikasi, dan mendorong pengembangan kompor listrik dan kendaraan listrik"

11

KERJASAMA KETENAGALISTRIKAN



PROGRAM KERJASAMA KETENAGALISTRIKAN

PROGRAM KERJASAMA KETENAGALISTRIKAN

MULTILATERAL & REGIONAL

ASEAN

- Dirjen Ketenagalistrikan: SOE Leader Indonesia
- Dir. Pembinaan Program: Alternate SOE Leader Indonesia

BIMP-EAGA

- Ditjen Ketenagalistrikan selaku *Focal Point* Kerjasama Power & Energy Infrastructure (PEIC)

MULTILATERAL

- Ditjen Ketenagalistrikan terlibat dalam aktivitas kegiatan kerjasama Multilateral sektor energi.

BILATERAL & KELEMBAGAAN DALAM NEGERI

GOVERNMENT to GOVERNMENT (G to G)

- Dirjen Ketenagalistrikan menjadi pelaksana teknis kerjasama bilateral dengan negara mitra sektor ketenagalistrikan.

ORGANISASI INTERNASIONAL (OI)

- Ditjen Ketenagalistrikan menjalin dan terlibat dalam program kerjasama di sektor ketenagalistrikan yang diinisiasi oleh Organisasi Internasional.

KELEMBAGAAN DALAM NEGERI

- Ditjen Ketenagalistrikan menjalin kerjasama dengan beberapa instansi didalam negeri dalam rangka pengembangan sektor ketenagalistrikan.



ASEAN Minister on Energy Meeting

- the 37th AMEM, Sept 2019, Bangkok, Thailand
- the 38th AMEM, Sept 2020, Hanoi, Viet Nam

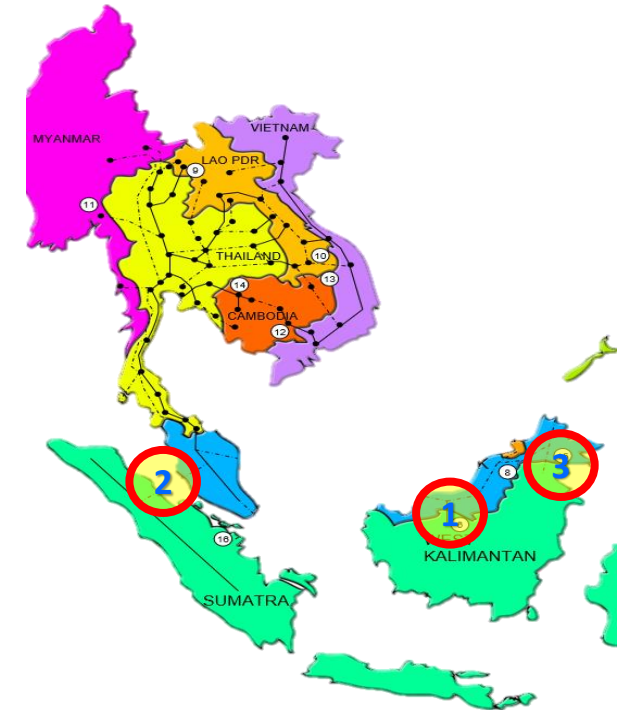
ASEAN Plan of Action for Energy Cooperation (APAEC) 2016 - 2025

Enhancing Energy Connectivity and Market Integration in ASEAN to Achieve Energy Security, Accessibility, Affordability and Sustainability for All



**MULTILATERAL
& REGIONAL**

ASEAN Power Grid



No.	Interkoneksi	Keterangan	Transaksi
1.	Kalbar – Serawak	COD Januari 2016, 5 Thn	Beli 230MW
2.	Sumatera – Semenanjung Malaka	MOU Sept 2019, FS 2 Thn, COD 2028	Jual 600MW,
3.	Kaltara – Sabah	MOU Nov. 2017, FS 2 Thn, COD TBI	Jual 300MW,

GOVERNMENT



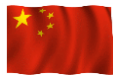
JAPAN

- **THE 6TH IJEF (The 6th Indonesia-japan Energy Forum)**
– Oktober 2019 di Bali



DENMARK

Strategic Sector Cooperation (SSC) on Energy 2019-2021



CHINA

- **THE 6th ICEF (The 6th Indonesia – China Energy Forum)** – 21 MARET 2019 di Beijing, China



MALAYSIA

- **Indonesia-Malaysia Interconnection Project**
 - a. **Sabah-Kalimantan utara**
Statusnya saat ini sedang dalam tahap FS
 - b. **Project Sarawak – Kalbar**
Statusnya saat ini *On Going*
 - c. **Proyek Sumatera – Malaysia**
Status saat ini sedang pelaksanaan MoU dan FS



Deutsche Gesellschaft
für Internationale
Zusammenarbeit (GIZ) GmbH

Renewable Energy Electrification Program (REEP)

- Program melistriki 1000 pulau terluar



USAID
FROM THE AMERICAN PEOPLE

Bantuan Teknis *Indonesia Clean Energy Development (ICED) II*

- Grid code revision.
- Perencanaan Bauran Energi EBT 23%.
- Benchmarking Kinerja dan Emisi GRK.
- Pemanfaatan bahan bakar nabati (BBN) di Sektor Listrik.

Joint Work Programme Indonesia and The IEA 2018-2019

- ✓ Energy Data and Statistics
- ✓ Emergency Policy & Energy Security
- ✓ Power Sector and Renewable Energy
- ✓ Energy Efficiency
- ✓ Climate Change and Clean Energy Technology
- ✓ Policy Review
- ✓ Capacity Building



International
Energy Agency



Studi : *Securing PLN's Financial Sustainability*



TERIMA KASIH

WWW.DJK.ESDM.GO.ID

